**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI**

**BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SUMBEREJO 5 MALANG**

**Hariati**

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

*Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*

**Abstrak**

Motivasi belajar memang sering menjadi masalah bagi siswa, terutama jika siswa dihadapkan pada tugas-tugas yang sulit atau saat siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut ada faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa, Salah satunya adalah perhatian yang diberikan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, asosiatif dan regresi linier sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sumberejo 5 Malang semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020, yang masing-masing berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motifasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang dibuktikan dengan hasil regresi yang memperoleh persamaan regresi Y= 8,282 + 0,743X1 + e, koefesien determinasi sebesar 0,540 atau 54% artinya variabel X1(perhatian orang tua) mampu menjelaskan sebesar 54% variabel Y (motivasi belajar siswa), dan memiliki t hitung sebesar 0,260 yakni bernilai positif dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 sehingga hipotresis diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan memegang peranan penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia (Endriani, 2016:105). Salah satu wujud pelaksanaan pendidikan adalah penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Yamin (2015:92), belajar merupakan proses penemuan hal baru dan langkah mencari pemahaman baru saat pelajar belum paham sama sekali. Bukti seseorang telah belajar ialah adanya perubahan tingkah laku dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Akomolafe dan Adesua (2016:39), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, salah satunya adalah motivasi siswa itu sendiri yang mampu mendorongnya untuk terus belajar. Siswa harus mempunyai motivasi yang tinggi agar ia tetap antusias dalam belajarnya sehingga tujuan belajarnya tercapai dengan baik. Hamalik (2013:126) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah “tenaga pendorong yang dapat menggerakkan siswa untuk belajar”. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur meliputi motif intrinsik (hasrat belajar, kebutuhan memahami materi, dan harapan berprestasi) dan motif ekstrinsik (ingin meraih penghargaan dan adanya lingkungan yang mendukung)

Motivasi sangat penting bagi setiap siswa, karena dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2013:296) bahwa motivasi ialah “tenaga pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk beraktivitas”. Dengan demikian, maka motivasi adalah energi penggerak dan pengarah, yang bisa memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku sehingga perbuatannya tergantung dari motivasi yang mendasari.

Berdasarkan uraian yg telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar siswa. Namun demikian, realita yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah masih saja ada siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, seperti tidak mengerjakan tugas rumah, kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan lain-lain. Kondisi tersebut juga terjadi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumberejo 5 Malang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui proses wawancara secara *daring*/ *online* menggunakan telepon seluler dengan wali kelas IV SDN Sumberejo 5 Malang pada 28 April 2020 diperoleh informasi bahwa masih ditemukan siswa yang kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hal itu ditunjukkan dari fakta bahwa hampir setiap hari ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), serta tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas. Selain itu, siswa tidak melaksanakan tugas piket dengan baik, siswa tidak mengenakan kaos kaki, bahkan ada siswa yang meminta izin kepada guru untuk keluar kelas (ke kamar kecil, ke koperasi, atau ke UKS) ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut cukup menjelaskan bahwa motivasi siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang dalam belajar masih rendah.

Berkaitan dengan hal itu, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah perhatian yang diberikan orang tua kepadanya. Menurut Iftikhah (2013:85) faktor yang cukup penting yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya saat belajar. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang.

Perhatian orang tua merupakan “suatu bentuk penerimaan orang tua kepada anaknya” (Iftikhah, 2013:86). Menurut Prasojo (2014:2), perhatian orang tua sangat diperlukan dengan tujuan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak-anaknya misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran, maka diperlukan adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua, meskipun orang tua juga perlu memberi kebebasan bagi anak. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tetap terkendali atau terpantau oleh orang tua, namun pada kenyataannya banyak dijumpai orang tua yang seakan tidak peduli dengan hal-hal yang demikian, mereka masa bodoh dengan apa yang dilakukan oleh anaknya. Mereka selalu beralasan lelah setelah seharian bekerja dan menyibukkan diri dengan berbagai acara maupun alasan lain yang mengakibatkan tidak sempat memperhatikan belajar anaknya.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepedulian orang tua pada pendidikan anak di sekolah, sebagai salah satu bentuk kesadaran orang tua pada pendidikan anaknya. Prasojo (2014:4) merumuskan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya perhatian orang tua terhadap masalah belajar anaknya, sebagai berikut:

* 1. Memberi bimbingan, yaitu bentuk perhatian orang tua kepada anaknya berupa pengarahan, pemberian nasehat dan kasih sayang saat anak belajar.
  2. Melakukan pengawasan, yaitu bentuk perhatian orang tua kepada anaknya berupa pendampingan, mengecek tugas dan hasil belajar anak, serta menjalin komunikasi yang baik saat anak belajar.
  3. Melakukan pemeliharaan, yaitu bentuk perhatian orang tua kepada anaknya berupa pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani selama anak belajar, antara lain memberi kebutuhan makan dan minum kepada anak, mengajak anak beribadah dan berolahraga, serta mengantarnya ke dokter saat anak sakit.
  4. Menyediakan fasilitas, yaitu bentuk perhatian orang tua kepada anaknya berupa pemenuhan segala kebutuhan yang dapat melancarkan proses belajar anak, antara lain penyediaan perabot belajar (buku dan alat tulis), memenuhi keperluan transportasi anak, membiayai proses pendidikan anak, memberi uang saku, dan memberi hadiah atas prestasi akademik yang diraih anak.

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi Belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari.Menurut Hamalik (2013:103), motivasi belajar merupakan satu hal yang penting dalam segala kegiatan manusia, termasuk kegiatan belajar. Belajar tanpa didasari motivasi maka pelajar akan kurang bersemangat dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian hasil atau prestasi belajarnya. Kurang berhasilnya pelajar dalam kegiatan belajarnya tidak selalu ditentukan oleh kemampuannya, tetapi juga dipengaruhi dorongan ke arah belajar. Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar adalah dorongan, hasrat atau kemauan untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan. Berkaitan dengan hal itu, Rahayu, dkk. (2019:65-66) merumuskan indikator-indikator yang bisa digunakan untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

* + 1. Intrinsik, yaitu hal-hal yang bersumber dari dalam diri siswa yang dapat memunculkan motivasinya untuk belajar, antara lain ditunjukkan oleh hasrat yang kuat untuk belajar, kebutuhan untuk memahami materi, serta adanya harapan yang kuat untuk meraih prestasi.
    2. Ekstrinsik, yaitu hal-hal yang bersumber dari lingkungan yang menyebabkan timbulnya motivasi belajar, antara lain ditunjukkan oleh keinginan siswa untuk mendapat penghargaan dari orang lain, serta adanya lingkungan yang mendukung terhadap proses belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah dorongan yang kuat dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuannya. Motivasi belajar diukur melalui indikator intrinsik dan ekstrinsik. Sub indikator intrinsik meliputi hasrat kuat untuk belajar, kebutuhan memahami materi, serta harapan untuk meraih prestasi. Sementara itu, sub indikator ekstrinsik meliputi keinginan mendapat penghargaan, serta adanya lingkungan yang mendukung.

* 1. **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka atau skor, dan terdapat hipotesis yang harus diuji secara statistik. Sedangkan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dan regresi linier sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Menurut Sugiyono (2015:224), asosiatif merupakan rancangan penelitian yang bertujuan mengetahui angka yang menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk pengaruh yang positif atau negatif, sedangkan kuatnya pengaruh dinyatakan dalam besarnya koefisien regresi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SDN Sumberejo 5 Malang semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020, yang masing-masing berjumlah 20 siswa sehingga jumlah seluruh populasi adalah 40 siswa. Dikarenakan populasi penelitian ini kurang dari 100 orang maka seluruhnya ditetapkan menjadi sampel, sehingga teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel adalah *total* *sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN Sumberejo 5 Malang semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020, yang masing-masing berjumlah 20 siswa sehingga jumlah seluruh sampel penelitian ini adalah 40 siswa. (lebih dari 100), maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung sekurang-kurangnya dari kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, dilihat dari segi tenaga, waktu, dan biaya.

Untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dari populasi dan sampel yang telah ditentukan, maka peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket). Adapun indikator angket perhatian orang tua, yaitu memperoleh bimbingan, memproleh pengawasan, memperoleh pemeliharaan, dan memperoleh fasilitas. Sedangkan indikator motivasi belajar siswa, yaitu motif intrinsik; hasrat kuat untuk belajar, kebutuhan memahami materi, harapan untuk dapat berprestasi, motif ekstrinsik, ingin mendapat penghargaan, ada dukungan dari lingkungan.

Analisis data pada penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Melalui kegiatan menganalisis data maka dapat membuktikan hipotesis penelitian. Proses pengolahan data dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan bantuan program komputer (SPSS). Analisis data yang pertama adalah analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan kurtosis. Analisis data yang kedua adalah pengujian normalitas data penelitian ini melalui uji *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, yaitu; (a) jika *Sig*. ≥ 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal; (b) jika *Sig*. < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Analisis data yang ketiga adalah analisis regresi linier sederhana, yaitu model statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengaruh ini ditunjukkan dari persamaan regresi, sebagai berikut:

**Y = α + βX + ε**

Keterangan:

Y : Variabel terikat (motivasi belajar)

α : Harya Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

β : Angka arah/ koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan/ penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Jika (+) maka arah garis regresi naik, dan jika (–) maka arah garis regresi turun.

X : Variabel bebas (perhatian orang tua

ε : *Error of term* (variabel lain yang tidak terungkap)

Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Hipotesis

H0 : β = 0, tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

H0 : β ≠ 0, terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

1. Rumus uji *t*



Keterangan:

β = Koefisien regresi ke-i

se(β) = *Standard error* dari koefisien regresi

1. Keputusan pengujian hipotesis

Jika *sig* > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang.

Jika *sig* ≤ 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak , yang berarti ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang.

* 1. **HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah perhatian orang tua dan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan penyebaran angket secara *dairing/online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan bantuan guru kelas untuk penyebaran dan pengumpulan angket

Analisis deskriptif perhatian orang tuadengan keterangan SS sangat setuju, S setuju, KS kurang setuju, TS tidak setuju dan STS sangat tidak setuju. Hasil analisis tersebut semua item soal sebagian besar memperoleh memperoleh jawaban sangat setuju dan setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh perhatian orang tua dengan indikator memperoleh bimbingan, memproleh pengawasan, memperoleh pemeliharaan, dan memperoleh fasilitas. Begitu pula dengan hasil analisis tersebut semua item soal sebagian besar memperoleh jawaban sangat setuju dan setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi belajar dengan indikator motif intrinsik; hasrat kuat untuk belajar, kebutuhan memahami materi, harapan untuk dapat berprestasi, motif ekstrinsik, ingin mendapat penghargaan, ada dukungan dari lingkungan.

Pengujian normalitas data penelitian ini melalui uji *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, yaitu; jika *Sig*. ≥ 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal, jika *Sig*. < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan progam komputer SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **variabel** | **Signifikan Hitung** | **Standar Signifikan** | **Keterangan** |
| Perhatian orang tua | 0,742 | 0,05 | Normal |
| Motivasi belajar siswa | 0,641 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogrov Smirnov* untuk variabel perhatian orang tua dengan signifikansi 0,742 dan variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,641. Kedua variabel tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengaruh dalam penelitian ini ditunjukkan dari persamaan regresi **Y = α + βX + ε** dengan keterangan berdasarkan rencana sebelumnya di BAB III. Adapun hasil regresi adalah sebagai berikut:

Hasil Regresi Sederhana

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.282 | 5.106 |  | 1.622 | .113 |
| X1 | .260 | .038 | .743 | 6.841 | .000 |

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: **Y= 8,282 + 0,743X1 + e**. Berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan analisis koefesien determinasi sebagai berikut:

Hasil Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .743a | .552 | .540 | 2.28403 | .552 | 46.798 | 1 | 38 | .000 |
| a. Predictors: (Constant), X1 | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: X2 | | | | | | | | | |

Berdasarkan table diatas hasil koefesien determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R* *Square* sebesar 0,540 atau 54% artinya variabel X1 mampu menjelaskan sebesar 54% variabel Y dan sisanya sebesar 46% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil uji hipotesis diketahui bahwa hasil regresi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai Variabel X1 memiliki t hitung sebesar 0,260 yakni bernilai positif dan nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menunjukan bahwa 0.000 < 0.05 maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima yang artinya variabel X1(perhatian orang tua) berpengaruh terhadap Y (motivasi belajar siswa) secara parsial. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengeruh yang positif perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang.

* 1. **PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis penelitian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi belajar siswa, sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik akan memiliki motivasi belajar yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka akan memiliki motivasi belajar yang kurang baik pula. Dalam bidang pendidikan, orang tua dapat membantu anak dengan memberikan perhatiannya dengan memberi bimbingan, melakukan pengawasan, melakukan pemeliharaan, dan menyediakan fasilitas terhadap anak.

Di sekolah dan di luar sekolah, perhatian orang tua adalah kunci kesuksesan seorang anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam pendidikan dan perkembangan anak. Perhatian orang tua adalah perhatian orang tua terhadap segala kebutuhan anaknya, termasuk perhatian material dan spiritual. Perhatian tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan materi anak, antara lain pangan, papan dan sandang, serta kebutuhan lainnya, tetapi juga memperhatikan kebutuhan non materi, seperti dukungan, dorongan, dan perhatian terhadap kesulitan anak dalam belajar di sekolah.

Menurut Hamalik (2013:103), motivasi belajar merupakan satu hal yang penting dalam segala kegiatan manusia, termasuk kegiatan belajar. Belajar tanpa didasari motivasi maka pelajar akan kurang bersemangat dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian hasil atau prestasi belajarnya. Kurang berhasilnya pelajar dalam kegiatan belajarnya tidak selalu ditentukan oleh kemampuannya, tetapi juga dipengaruhi dorongan ke arah belajar. Hal ini ada pengaruh dari perhatian orang tua pada perkembangan motivasi belajar siswa, apa lagi orang tua adalah manusia pertama yang dikenal dan pendidik pertama anak/siswa tersebut.

Berdasakan analisis statistik penelitian ini yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi yang memperoleh persamaan regresi Y= 8,282 + 0,743X1 + e, koefesien determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,540 atau 54% artinya variabel X1(perhatian orang tua) mampu menjelaskan sebesar 54% variabel Y (motivasi belajar siswa), dan memiliki t hitung sebesar 0,260 yakni bernilai positif dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 sehingga hipotresis diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi motivasi belajar pada diri siswa. Pengujian hipotesis tersebut, juga sejalan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh Suwarsito, dkk dengan judul penelitian “Analisis Perhatian Orang Tua dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa MTsN 18 Jakarta, dibuktikan dengan Sig = 0,000 <0,05. 2) Sig = 0,001 <0,05 dan t hitung = 3,380 membuktikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. 3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris, dibuktikan dengan Sig = 0,004 <0,05 dan t hitung = 3,064. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar berdampak penting pada prestasi belajar siswa.

* 1. **SIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motifasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 5 Malang dibuktikan dengan hasil regresi yang memperoleh persamaan regresi Y= 8,282 + 0,743X1 + e, koefesien determinasi sebesar 0,540 atau 54% artinya variabel X1(perhatian orang tua) mampu menjelaskan sebesar 54% variabel Y (motivasi belajar siswa), dan memiliki t hitung sebesar 0,260 yakni bernilai positif dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 sehingga hipotresis diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

* + - 1. Bagi orang tua orang tua diharapkan lebih memperhatikan perhatian perhatian kepada anak dalam belajarnya, sehingga anak lebih meningkat motivasi belajarnya.
      2. Bagi sekolah hendaknya bisa menjalin komunikasi yang lebih dekat/ harmonis lagi dengan orang tua siswa dengan tujuan agar orang tua turut membantu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
      3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti atau menganalisis masalah yang serupa dengan kajian variable yang lebih luas, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

**DAFTAR RUJUKAN**

A’la, R. 2016. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 2(11): 249-268.

Akomolafe, C. O. & Adesua, V. O. 2016. The Impact of Physical Facilities on Students’ Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 7(4): 38-42.

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-5. Jakarta: Rineka Cipta.

Endriani, A. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2): 104-116.

Esmayili, N. 2017. The Effects of Using Technological Facilities on Students’ Motivation to Learn. *Journal of Social Sciences, Literature and Languages (JSSLL)*, 2(2): 22-24.

Fitrianingrum, I. N. & Kardi. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Keharmonisan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kebonsari Kabupaten Madiun. *Jurnal Bimkos IKIP PGRI Madiun*, 1(1): 1-17.

Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-15. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hasgimianti, Nirwana, H. & Daharnis. 2017. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Melayu dan Jawa. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2): 130-143.

Iftikhah, R. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, 1(1): 85-93.

Kurniawan, D. & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2): 176-187.

Mawarsih, S. E., Susilaningsih, dan N. Hamidi. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Penelitian (JUPE) UNS*, 1(1): 1-13.

Prasojo, R. J. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1): 1-11.

Rahayu, H. S., Aspin & Arifyanto, A. T. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal BENING*, 3(2): 63-71.

Safitri & Nurhayati. 2018. Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2): 64-67.

Santo, Z., Kimbay, M. M. & Werang, B. R. 2018. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke. *Jurnal Magistra*, 5(2): 52-63.

Saputri, D. I., Siswanto, J. & Sukamto. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran (JP2)*, 2(3): 369-376.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-15. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwarsito, Alawiyah, S. & Ghozali, S. 2018. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 2(10): 1047-1062. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2004. Malang: Dinas Pendidikan Kota Malang.

Yamin, M. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran: Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing) Anggota IKAPI.